

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

HESTY JUNI TAMBUATI SUBING¹, AISYAH DEVIA PURNAMA SARI²

^{1,2}Universitas Yarsi

Email : aisyahdevia98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji bagaimana manajemen laba mempengaruhi profitabilitas, leverage dengan ukuran Perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi data panel dan MRA menggunakan Eviews 12. Penelitian ini mengkaji real estate dan properti di Bursa Efek Indonesia perusahaan pada tahun 2017 hingga 2021. Sampel terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih secara purposive sampling. Data diambil dari dokumentasi website IDX (www.idx.co.id). Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial dan simultan, Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Manajemen laba, Ukuran Perusahaan.

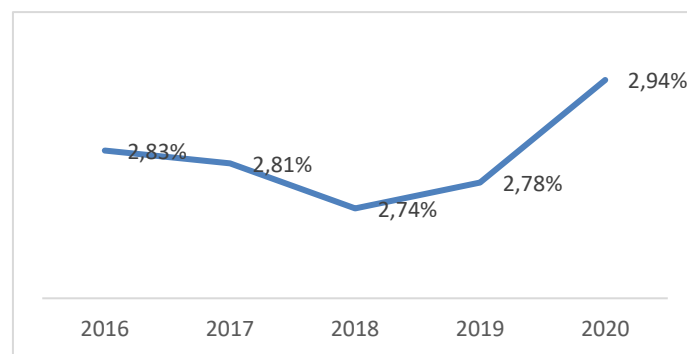
ABSTRACT

This study examines how earnings management affects profitability, leverage with firm size as a moderation in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This quantitative study uses panel data analysis and MRA regression using Eviews 12. This study examines real estate and property companies on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The sample consists of 15 companies selected by purposive sampling. Data taken from the IDX documentation website (www.idx.co.id). This study shows that profitability and leverage affect earnings management partially and simultaneously. Firm size can moderate the effect of profitability on earnings management. Company size cannot moderate the effect of leverage on earnings management.

Keywords: Profitability, *Leverage*, Earnings Management, and Firm Size

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perubahan terlihat naik atau turun. Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan beberapa cara. Produk domestik bruto (PDB) adalah metrik yang sering digunakan untuk mengukur kesehatan suatu perekonomian. Pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan atau sektor tertentu dapat dinyatakan setiap tahun melalui produk domestik bruto. Kemerosotan perekonomian Indonesia mungkin disebabkan oleh industri properti dan real estate (**Sari Qianis & Rahman, 2021**). Penjualan properti dan real estat turun karena pelanggan menunda pengeluaran untuk menghemat uang dalam menghadapi epidemi yang sedang berlangsung dan tanggal berakhirnya tidak diketahui. Hal ini berdampak pada tingkat okupansi.



Gambar 1 Pertumbuhan Property dan Real Estate

Pada Gambar Sektor *property* dan *real estate*, yang diliris oleh kontan.co.id berita diatas melihatkan penurunan pada tahun 2017 hingga 2019 akibat dari pandemi Covid-19. Selanjutnya i tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,94%.

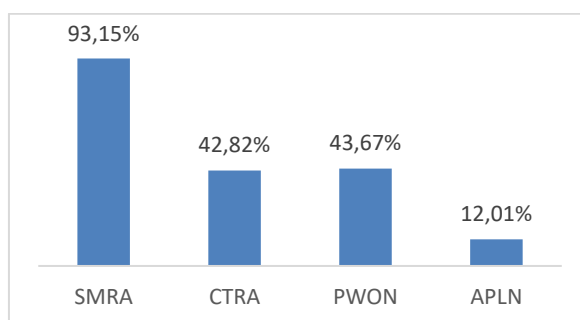
Industri properti dan real estat menjadi fokus penelitian ini karena profil perusahaan yang tinggi dan meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanannya (termasuk pembangunan jalan baru, gedung, perkantoran, rumah sakit, dan fasilitas lainnya). Investasi di bidang real estat ini berpotensi memberikan keuntungan yang besar. (**Pingkan & Pertiwi, 2022**).

Untuk meyakinkan investor akan kesuksesan perusahaan di masa depan, bisnis harus meningkatkan kinerja keuangannya dan meningkatkan pendapatan atau keuntungan. Manajer melakukan manajemen laba karena investor mementingkan laba dan karena sulitnya memperoleh informasi keuangan yang lengkap. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan dapat menjadi insentif bagi para pemimpin bisnis untuk melaporkan keberhasilan mereka. (**Rosalita, 2021**).

Manajemen laba menurut **Kusumawardhani dan Windyastuti (2020)** berarti memalsukan angka-angka yang terkait dengan keuntungan perusahaan. Manajemen laba adalah strategi yang digunakan oleh eksekutif untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, sedangkan pelaporan keuangan bertujuan untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan perusahaan. Sementara itu, manajemen dapat mengkomunikasikan tujuannya melalui laporan keuangan. (**Budiantoro et al., 2022**).

Faktor pertama, **dikutip dari (cncb.com)**, berkaitan dengan manajemen laba dan sebagian besar terjadi di perusahaan properti dan real estate. Laporan keuangan tahunan tahun 2016

ditemukan terdistorsi akibat kasus manipulasi yang dilakukan di PT Hanson International Tbk. Dalam audit, ditemukan pendapatan PT Hanson International yang dipalsukan dengan cara memanipulasi penyajian data terkait penjualan kavling dengan nilai bruto Rp 732 miliar. OJK mendenda Hanson International sebesar \$500 juta dan memerintahkan perusahaan tersebut untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahunan tahun 2016 karena manipulasi laporan keuangan. (Sandria, 2021)



Gambar 2 Penurunan laba Sektor Properti dan Real Estate tahun 2020

Cerita kedua diperoleh dari informasi yang terdapat di (katadata.co.id). Pada semester I-2020, Summarecon Agung Tbk mengalami penurunan laba yang diatribusikan kepada induk perusahaan sebesar 93,15%, dari Rp 149,02 miliar menjadi Rp 10,2 miliar. Penurunan ini mencerminkan tren penurunan pendapatan dan laba bersih di seluruh industri. Keuntungan di kalangan emiten properti. Total pendapatan pada kuartal tersebut sebesar Rp 2,8 triliun, turun 10,84% dibandingkan tahun lalu, dan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) sebesar Rp 2 triliun, juga mengalami penurunan. Laba bersih emiten bersimbol ticker CTRA ini turun 42,82% year-on-year menjadi Rp 169,51 miliar. Penjualan tahunan PT Pakuwon Jati Tbk turun 43,67% menjadi Rp 1,97 triliun. Laba bersih PWON sebesar Rp 482,55 miliar naik 64,65% year on year. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan dan pendapatan operasional APLN mengalami penurunan sebesar 12,01% menjadi Rp1,72 triliun (dari Rp1,95 triliun).

Berita diatas pengurangan laba, organisasi di industri ini perlu lebih memperhatikan laporan ini. Hal ini terjadi dalam manajemen labna karena para eksekutif memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi rahasia dan gambaran yang lebih jelas tentang masa depan perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Manajemen dapat melakukan taktik manajemen laba untuk mengoptimalkan utilitasnya (Savitri, 2019). dengan memberikan informasi kepada pemegang saham yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya perusahaan. Manajemen laba diasumsikan dipengaruhi oleh sejumlah variabel moderasi antara lain margin keuntungan, leverage, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas dipandang sebagai aspek utama yang mempengaruhi Manajemen Laba. Kasmir (2019) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan. Manajemen akan melakukan perataan laba, suatu tindakan manajemen laba, jika nilai profitabilitas perusahaan berlebihan.

Faktor Kedua yaitu *leverage*. Menurut Sarmigi et al., (2021), rasio leverage mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya. Kebutuhan untuk melunasi utang dan menarik investor baru mendorong keputusan alokasi keuntungan. (Anindya & Yuyetta, 2020).

Faktor ketiga yaitu Ukuran perusahaan. Menurut **Subing, Hesti (2017)** menyatakan bahwa total aset, total pendapatan, dan kapitalisasi pasar adalah cara-cara untuk mengukur ukuran perusahaan. Manajemen laba sering kali diyakini lebih banyak terjadi pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil. Karena stabilitas keuangan mereka yang lebih baik, perusahaan-perusahaan besar dapat lebih siap berinvestasi pada teknologi baru dan beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. **(Santosa et al., 2022)**.

Tujuan penelitian ini merujuk pada **(Rahayu, 2018)** adalah untuk mengetahui apakah dan bagaimana ukuran perusahaan sebagai moderasi mempengaruhi hubungan profitabilitas dengan manajemen laba. Karena variabel moderasi kami kurang mendapat investigasi ilmiah, temuan kami menonjol. Meskipun penulis telah mempelajari topik manajemen laba sebelumnya, penelitian ini menambahkan variabel independen baru yaitu leverage yang diperkirakan memiliki peran dalam topik tersebut. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba.

Peneliti terinspirasi untuk mendalami lebih dalam "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI." (2017-2021) berdasarkan konteks dan temuan penelitian.

2. KERANGKA KONSEPTUAL DAN ASUMSI

Berikut kami berikan kerangka konseptual dan asumsi industri properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021, dengan konsentrasi pada dampak profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dan fungsi moderasi ukuran bisnis.

2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Pengembalian aset (ROA) adalah indikator kunci kesuksesan finansial. Dampak profitabilitas terhadap manajemen laba menjadi pertimbangan yang signifikan. Menurut **Kasmir (2019)**, profitabilitas merupakan faktor signifikan dalam konteks manajemen laba. Fenomena ini berpotensi mempengaruhi pengambilan keputusan manajer terhadap manajemen laba. Ketika profitabilitas buruk, manajer mungkin melakukan praktik manajemen laba untuk meningkatkan kinerja mereka. Variasi profitabilitas yang rendah atau menurun merupakan katalis umum bagi penerapan praktik manajemen laba, terutama ketika organisasi telah menetapkan struktur pembayaran insentif yang dikaitkan dengan tingkat keuntungan. **(Rahayu, 2018)**.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawati & Ifgayani (2021), Wulan Astriah et al., (2021), Kurniawan & Fuad (2022), Rosalita (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini bertentangan dengan Anindya & Yuyetta (2020), bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Secara garis besar leverage merupakan suatu cara untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya saat ini dan masa depan (Hery, 2016). Jika rasio leverage ini besar, berarti jumlah hutang yang dimiliki juga besar, sehingga manajemen lebih cenderung melakukan manajemen laba untuk mencegah gagal bayar atas pinjaman tersebut. Untuk menunjukkan kinerja yang menguntungkan kepada kreditor dan

mendapatkan suntikan modal atau rencana pembayaran utang, manajemen akan meningkatkan akrual diskresioner.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa leverage mempengaruhi ER; antara lain yang dilakukan oleh Tambunan & Siagian (2021) , Fatmala & Riharjo (2021), Rosalita (2021),serta Anis & Khabib, (2023) . Meskipun Setiawati dan Ifgayani (2021) tidak menemukan hubungan antara leverage dan manajemen laba, data kami menunjukkan sebaliknya.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.3 Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

Manajemen leverage dan profitabilitas perusahaan oleh manajer keuangan dipengaruhi oleh sejumlah tindakan yang saling terkait. Manajer keuangan berada di bawah tekanan tambahan untuk memenuhi pembayaran tepat waktu atas kewajiban yang jatuh tempo ketika menggunakan leverage. Konsekuensinya, manajer memerlukan keahlian keuangan untuk memaksimalkan laba atas investasi. (Kasmir, 2019).

Rasio leverage yang tinggi merupakan indikator bahwa perusahaan menggunakan utang melebihi jumlah yang diperlukan untuk tumbuh secara menguntungkan. Tingkat utang yang tinggi akan segera meningkatkan kemungkinan gagal bayar dan kebangkrutan jika tidak ditangani dengan tepat. Hal ini mendorong manajemen tingkat atas untuk melakukan manajemen laba untuk mencegah kebangkrutan.

Profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba seperti yang ditemukan oleh Wulan Astriah et al., (2021), Setiawati & Ifgayani (2021), Astriah et al., (2021) dan Febria (2020) Sebaliknya, penelitian Kurniawan & Fuad, (2022) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh ketika profitabilitas dan leverage sama-sama diperhitungkan.

H3 : Profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Kapasitas organisasi untuk mengelola asetnya secara menguntungkan tercermin dalam return on assets. Ketika sebuah perusahaan melakukan ekspansi, perusahaan tersebut memperoleh keleluasaan yang lebih besar dalam mengalokasikan sumber dayanya, yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungannya. Perusahaan besar memiliki pengenalan merek dan kepercayaan konsumen yang lebih tinggi karena skalanya. Akibatnya, hal tersebut berpotensi mendongkrak penjualan dan laba sehingga memicu terjadinya manajemen laba demi kepentingan pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, logis untuk mengasumsikan bahwa dampak profitabilitas terhadap manajemen laba bervariasi menurut ukuran perusahaan.

oleh Setiawati & Ifgayani (2021) ,Rahayu (2018) , Syarif M Helmi et al., (2023), semuanya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Sebaliknya, menurut (Yerisma et al., 2019), ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

H4 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

2.5 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Ketika cadangan kas suatu perusahaan habis tetapi biaya operasionalnya terus meningkat akibat peningkatan penjualan, perusahaan akan berhutang atau menerbitkan saham tambahan (**Kania Paramitha, 2020**) Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan besar akan lebih bersedia menerbitkan saham tambahan untuk memenuhi persyaratan, dan manajer akan lebih cenderung melakukan manajemen laba untuk menarik investor dan kreditor dengan secara salah mengklaim telah memperoleh keuntungan berlebihan. Perusahaan besar juga biasanya bertujuan untuk membuat laporan laba tahunan yang konsisten.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dampak leverage terhadap Manajemen Laba dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Kania Paramitha (2020), Setiawati & Ifgayani (2021), Khotimah et al., (2020), Anindya & Yuyetta (2020), Nalarreason et al., (2019) Temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Febria (2020) yang menemukan bahwa perusahaan besar tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap Manajemen Laba. Mengingat latar belakang ini, hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini:

H5 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk menarik kesimpulan tentang populasi atau sampel tertentu, penelitian ini mengadopsi strategi kuantitatif yang berlandaskan positivisme. (**Sugiyono, 2019**)

3.2 Variabel & Indikator

Variabel terikat penelitian ini yaitu manajemen laba sedangkan variabel moderasi yaitu ukuran Perusahaan dan variabel bebas yaitu profitabilitas dan *leverage*. Berikut ini operasional setiap variabel yaitu:

Tabel 1. Variabel dan indikator

Variabel	Pengukuran
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$ (Kasmir, 2019)
Leverage (X2)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ (Kasmir, 2019)
Manajemen Laba (Y)	$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$ (Kusumawardhani & Windyastuti, 2020)
Ukuran Perusahaan (Z)	$Size = \ln Total\ Aset$ (Utama, 2020)

3.3 Sampel Penelitian

Setiap perusahaan properti dan real estate yang menggunakan BEI antara tahun 2017 dan 2021. Lima belas perusahaan dipilih secara acak untuk penelitian ini:

Tabel 2. Jumlah sampel penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	RDTX	Roda Vivatex Tbk
11	MTLA	Metropolitan Land Tbk
12	PPRO	PP Property Tbk
13	POWN	Pakuwon Jati Tbk
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk

3.4 Teknik Analisis data

Software Eviews 12 digunakan untuk analisis regresi data panel dan MRA. Penilaian ini menentukan model regresi. CEM, FEM, dan REM adalah beberapa model regresi. Uji pengali Chow, Hausman, dan Langrange harus dilakukan. Hasil pengujian akan dilanjutkan dengan serangkaian uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan analisis regresi yang dimoderasi. Hasil dari model regresi yang diberikan dapat digunakan dalam evaluasi statistik hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi simultan dan parsial.

4. Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Variabel penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	DER	Size	DA
Minimum	0.043337	0.000140	27.46076	-0.015260
Maximum	1.831577	0.280485	31.74957	0.015710
Mean	0.635530	0.058917	29.79946	-0.000853
Std. Dev.	0.443019	0.051103	1.140038	0.004789
Observations	75	75	75	75

Tabel 3 memberikan statistik deskriptif faktor-faktor yang menjadi andalan penelitian ini, berdasarkan data laporan keuangan tahun 2017-2021 untuk 75 Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Standar deviasi profitabilitas (ROA) sebesar 0,443019 dengan rata-rata 0,635530. Karena rata-ratanya lebih besar dari simpangan baku, kita pasti dapat menggambarkan seluruh kumpulan data Leverage (DER) memiliki mean sebesar 0,058917 dan standar deviasi sebesar 0,051103. Kami mungkin percaya bahwa mean cukup mewakili data karena lebih besar dari deviasi standar. Rata-rata ukuran suatu perusahaan sebesar 29,79946 dengan standar deviasi sebesar 1,140038. Jika rata-rata lebih besar dari simpangan baku, kita dapat menyimpulkan bahwa rata-rata tersebut mencerminkan data dengan tepat. Rata-rata besarnya manipulasi laba sebesar -0,000853 dengan standar deviasi sebesar 0,004789. Fakta bahwa mean lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa mean bukanlah ukuran realitas yang memadai.

Hasil Uji Statistik

Untuk data panel, uji Chow digunakan untuk memilih strategi regresi yang paling efektif. Berdasarkan Tabel 4 uji Chow diperoleh hasil prob cross section F sebesar 0,0353 0,05. Oleh karena itu, fixed effect model tetap dianjurkan untuk diterapkan.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan kelebihan dan kelemahan model fixed effect dengan model random effect. Kemungkinan terpilihnya model regresi efek masih kurang dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh uji Hausman pada Tabel 4.

Tabel 4 Output Chow Test dan Hausman Test

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.988295	(14,57)	0.0353
Cross-section Chi-square	29.825270	14	0.0081
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.962288	3	0.0004

Hasil dari model regresi fixed effect ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/07/23 Time: 13:52
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007220	0.014266	0.506103	0.6144
X1	0.004158	0.001365	3.044764	0.0033
X2	0.023092	0.011402	2.025234	0.0466
Z	-0.000405	0.000486	-0.833087	0.4076
Root MSE	0.004453	R-squared		0.123630
Mean dependent var	-0.000853	Adjusted R-squared		0.086600
S.D. dependent var	0.004789	S.E. of regression		0.004577
Akaike info criterion	-7.883608	Sum squared resid		0.001487
Schwarz criterion	-7.760009	Log likelihood		299.6353
Hannan-Quinn criter.	-7.834256	F-statistic		3.338667
Durbin-Watson stat	2.288364	Prob(F-statistic)		0.024038

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Moderasi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/07/23 Time: 13:53
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095904	0.041479	2.312089	0.0238
X1	-0.071590	0.037848	-1.891523	0.0628
X2	-0.696554	0.448777	-1.552116	0.1252
Z	-0.003401	0.001403	-2.424674	0.0179
X1Z	0.002542	0.001268	2.004772	0.0489
X2Z	0.024322	0.015145	1.605875	0.1129
Root MSE	0.004296	R-squared		0.184560
Mean dependent var	-0.000853	Adjusted R-squared		0.125470
S.D. dependent var	0.004789	S.E. of regression		0.004479
Akaike info criterion	-7.902335	Sum squared resid		0.001384
Schwarz criterion	-7.716936	Log likelihood		302.3376
Hannan-Quinn criter.	-7.828307	F-statistic		3.123378
Durbin-Watson stat	2.343014	Prob(F-statistic)		0.013388

Sumber : Data Olahan Eviews 12, 2023

Berdasarkan Tabel 5, hal ini setara dengan Adjusted R-square sebesar 0,086600, atau 8,6600%. Profitabilitas, leverage keuangan, dan manajemen laba semuanya mempunyai

peran, namun ukuran perusahaan sebagai moderasi. Ada kemungkinan bahwa variabel asing menyumbang 91,34 persen sisanya. Model berikut dapat membantu dalam estimasi:

Model 1 : $Y = 0,007220 + 0,004158 \text{ ROA} + 0,023092 \text{ DER} - 0,000405 \text{ Size}$

Model 2 : $Y = 0,095904 - 0,071590 \text{ ROA} - 0,696554 \text{ DER} - 0,003401 \text{ Size} + 0,002542 \text{ ROA} * \text{Size} + 0,024322 \text{ DER} * \text{Size}$

Interpretasi hasil Model 1:

1. Konstanta manajemen laba = 0,007220, menurut temuan regresi. Artinya besarnya penyesuaian manajemen laba sebesar 0,007220 mengingat nilai profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan pada pengamatan ke i dan waktu t .
2. Koefisien regresi variabel X_2 yaitu ROA sebesar 0,004158 artinya setiap peningkatan profitabilitas dalam satu periode, maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,004158, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Ketika semua faktor lainnya dipertahankan sama, peningkatan manajemen laba sebesar 0,023092 dapat diharapkan ketika leverage ditingkatkan sebesar satu unit pada saat tertentu. Variabel X_2 menunjukkan leverage, dan ini adalah koefisien regresinya.
4. Dengan nilai regresi negatif sebesar -0,000405, ukuran perusahaan (variabel X_3) memprediksi penurunan manajemen laba jika seluruh variabel independen lainnya dianggap konstan.

Interpretasi hasil Model 2:

1. Konstanta sebesar 0,095904 ditemukan pada analisis regresi manajemen laba. Profitabilitas, leverage, ukuran bisnis, dan produk dari kedua faktor ini, serta produk dari leverage dan ukuran perusahaan, semuanya mengarah ke arah ini.
2. Jika kita menganggap semuanya konstan, kita menemukan bahwa peningkatan profitabilitas selama periode waktu tertentu mengurangi manajemen laba sebesar -0,071590 karena koefisien regresi untuk variabel ROA adalah 0.
3. Variabel DER leverage mempunyai koefisien regresi sebesar -0,696554 yang berarti bahwa peningkatan leverage dalam suatu periode waktu tertentu akan mengakibatkan kerugian dalam manajemen laba dengan jumlah yang sama jika seluruh variabel independen lainnya dijaga konstan.
4. Koefisien regresi sebesar -0,003401 antara standar deviasi variabel independen (ukuran perusahaan) dan manajemen laba menunjukkan adanya hubungan negatif antara keduanya ketika variabel lain dianggap konstan.
5. Kenaikan profitabilitas produk dan ukuran perusahaan selama satu periode, dengan seluruh variabel independen lainnya dianggap konstan, mengakibatkan peningkatan manajemen laba sebesar 0,002542 yang ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel $\text{ROA} * \text{Size}$ yaitu sebesar 0,002542.
6. Peningkatan variabel $\text{DER} * \text{Size}$ (hasil kali leverage dan ukuran perusahaan) selama periode waktu tertentu akan mengakibatkan peningkatan manajemen laba sebesar 0,024322 dengan syarat seluruh variabel independen lainnya tidak berubah.

Uji Hipotesis

Tabel 5 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,044764 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99394 yang merupakan probabilitas sebesar 0.0033 kurang dari 0.05. Keuntungan itu penting dan bermanfaat. Validitas H_1 diterima. Penelitian ini menguatkan temuan oleh Setiawati & Ifgayani (2021), Wulan Astriah et al., (2021), Kurniawan & Fuad (2022), Rosalita (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 5 menunjukkan kemungkinan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba sebesar 0,0466 (kurang dari 0,05), dan t hitung sebesar 2,025234 lebih besar dari ttabel 1,99394. menunjukkan bahwa penggunaan leverage untuk memanipulasi keuntungan mungkin mempunyai dampak positif dan nyata. Oleh karena itu, H2 benar. Temuan penelitian mengenai leverage berpengaruh terhadap manajemen laba ini sejalan dengan penelitian Tambunan & Siagian (2021) , Fatmala & Riharjo (2021), Rosalita (2021), Anis & Khabib (2023).

Tabel 5 menunjukkan kemungkinan hubungan antara profitabilitas, leverage, dan manajemen laba dengan ukuran perusahaan kurang dari 0,05, dengan Fhitung sebesar 3,338667 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,73. Ini mencontohkan hubungan antara laba dan leverage terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, H3 adalah tebakan terbaik. Wulan Astriah et al., (2021), Setiawati & Ifgayani (2021), dan Febria (2020) mencapai temuan serupa.

Tabel 6 menunjukkan bagaimana manajemen laba berhubungan dengan profitabilitas, dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai moderasi. Baik nilai probabilitas ($0,0489 < 0,05$) maupun nilai thitung $2,004772 > ttabel 1,99394$. Menunjukkan bahwa manajemen laba lebih menguntungkan bagi perusahaan besar. H4 diteirma. Penelitian ini sejalan dengan temuan Setiawati & Ifgayani (2021) ,Rahayu (2018) , Syarif M Helmi et al., (2023), bahwa ukuran suatu bisnis mempengaruhi kapasitasnya untuk mengelola keuntungan dan pendapatannya secara efektif.

Tabel 6 menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,1129 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,605875 < t_{tabel} sebesar 1,99394. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Hasil H5 ditolak. menunjukkan bahwa dampak utang terhadap manajemen laba tidak bergantung pada ukuran. Hal ini membantah hipotesis 5 Setiawati & Ifgayani (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba. sehingga kesimpulan ini konsisten dengan temuan mereka.

PENUTUP

Manajemen laba terbukti dipengaruhi oleh profitabilitas dan leverage. Kemudian Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Berdasarkan temuan ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengetahuan kita tentang manajemen laba dengan memasukkan sampel dari seluruh perusahaan dan memasukkan faktor-faktor lain seperti likuiditas, umur perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Diperkirakan akan diperlukan waktu observasi yang lebih lama agar gambaran situasi jangka panjang dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, SALES GROWTH, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA*. 9, Nomor 3, 1–14.
- Anis, M., & Khabib, N. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERANCE SEBAGAI PEMODERASI* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021). In *JAKSya: Jurnal Akuntansi Syariah* (Vol. 3, Issue 1).

- Budiantoro, H., Fazriyani, D. N., Santosa, P. W., Zhusryn, A. S., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 6(4), 3639–3644. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1214>
- Febria, D. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business* (Adipramono, Ed.). PT Grasindo .
- Kania Paramitha, D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9 No 2, 1–18.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Kencana.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE*. 8(2), 1–13.
- Kurniawan, R., & Fuad, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(4), 3566–3578. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1181>
- Kusumawardhani, I., & Windyastuti. (2020). *Manajemen Laba Dan Credit Rating* (1st ed.). Gosyen Publishing.
- Perdana Wahyu Santosa, Harry Budiantoro, & Alyta Shabrina Zuzryn. (2022). The Moderating Role Of Firm Size On Relationship Between Majority Ownership And Debt Policy Of Property Sector. *Jurnal Manajemen*, 26(2), 315–330. <https://doi.org/10.24912/jm.v26i2.932>
- Pingkan, A. H., & Pertiwi, T. K. (2022). *The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate 2018-*. 3(October), 3534–3540.
- Rahayu, L. P. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(2).
- Rosalita, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di CGPI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9.
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* Cnbc.Com.
- Sari Qianis, H., & Rahman, A. (2021). Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Emiten Properti (Studi Kasus Emiten Properti Dalam LQ-45). *Mei 2021 EMBISS*, 1(3), 250–254. <https://embiss.com/index.php/embiss>
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto. (2021). *Akuntansi Manajemen: Dasar- Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen* (1st ed.). Deepublish.
- Savitri, D. (2019). *PENGARUH LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016. VIII No 2.*
- Setiawati, E., & Ifgayani, N. N. (2021). *PENGARUH KUALITAS AUDIT, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN*. 6(2), 76–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/tangible.v6i2.179>
- Subing, H. J. T. (2017). *Good Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal*. 9(1), 1–17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syarif M Helmi, Kurniadi, A., Muhammad Khairul Anam, & Soraya Nurfiza. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN*

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

- UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 51–68. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15496>
- Tambunan, T., & Siagian, H. L. (2021). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DI MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2017-2020. *Ilmiah MEA*, 5 No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1391>
- Utama, A. N. B. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Daya Saing Perusahaan* (1st ed.).
- Wulan Astriah, S., Trinanda Akhbar, R., Apriyanti, E., Sarifah Tullah, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pandu Madania, S. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Yerisma, W., Elly, S., Khairul, A., & Grace, E. (2019). FINANCIAL : Jurnal Akuntansi LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI DAN MINUMAN LEVERAGE AND PROFITABILITY OF CORPORATE VALUES WITH COMPANY Article History: yang menjadikan industri makanan dan ini menggunakan Price to Book Value (PBV). Alasan memi. *Accounting Analysis Journal*, 5, 1–10.